

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalamullah yang di turunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril pada malam lailatul qodar yang di dalamnya mengandung petunjuk bagi umat Islam. Al-Qur'an bagi setiap umat Islam merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban untuk dipelajarinya sebagai pedoman hidup yang tidak ada keraguan di dalamnya (Al-Qur'an).<sup>2</sup> Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat al-baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 2, Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan Islam. Seperti pengertian pendidikan yang di tulis oleh Samrin menyatakan bahwa pendidikan adalah proses bimbingan pendidik yang di lakukan dengan sadar terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik secara bertahap.<sup>3</sup>

Dalam proses pendidikan tidak lepas dari aktivitas belajar dan pembelajaran. Belajar adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar. R. Gagne menyatakan bahwa belajar adalah proses tingkah laku untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Afi Parnawi, belajar mempunyai

---

<sup>2</sup> Dean Hermawan, Roup Dan Acep Jurjanji, Efektifitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sdit Bintang Tangerang Selatan, (Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 2021, Vol 2, No 1) Hal. 170

<sup>3</sup> Samrin, Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia (Jurnal Al-Ta'dib, 2015, Vol 8, No 1) Hal. 103

arti kegiatan jiwa raga yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan masyarakat yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, efektif dan psikomotorik peserta didik.<sup>4</sup> Menurut Muhibbin Syah, belajar merupakan tahap perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman serta interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>5</sup>

Perkembangan Teknologi saat ini banyak membawa perubahan terhadap dunia pendidikan. Sekarang banyak anak muslim Indonesia yang kualitas membaca Al-Qur'an rendah atau hanya sekedar membaca tidak menelaah, dan tidak memperhatikan ilmu *tajwid*. Imam Jazari mengatakan bahwa, orang Islam wajib membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai ilmu *tajwid* artinya membaca dengan pelan dan perlahan, serta mengucapkan huruf dan *makhraj* dengan tepat sehingga mampu memahami makna yang terkandung. Sebagian ulama' mengatakan, cabang ilmu yang sangat penting untuk dipelajari sebelum mempelajari ilmu qira'at adalah ilmu *tajwid*. Pencapaian bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu *tajwid*, perlu adanya sarana dan prasarana pembelajaran, baik dari guru, materi, metode, strategi, sistem pembelajaran dan sebagainya.<sup>6</sup>

Pembelajaran berasal dari kata belajar.<sup>7</sup> Istilah pembelajaran adalah usaha membimbing siswa serta menciptakan lingkungan yang

---

<sup>4</sup> Afi Parnawi, Psikologi Belajar, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2019) Hal. 2

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung:Pt. Remajarsdakarya,2000) Hal.92

<sup>6</sup> Moh. Roisul Ma'had, Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Pembelajaran Al-Qur'an Metode Thoriqoty, (Himatul Qu'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, 2020, Vol 1. No 1) Hal 33-34

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan (Bandung:Pt. Remajarsdakarya,2000) Hal.92

memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar pembelajaran sesuai tujuan yang diharapkan. Arti lain pembelajaran merupakan proses aktivitas yang dirancang secara sistematis dengan memperhatikan banyak komponen agar satu sama lain saling bergantung dan berkesinambungan.

Seiring dengan perkembangan zaman terjadilah kemajuan dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Lahirnya metode dalam Al-Qur'an upaya memudahkan pendidik dalam memberikan dukungan kuat untuk siswa dalam proses pembelajaran dan keberhasilan.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses menambah pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap peserta didik melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yang harus dimulai sejak usia dini, karena anak usia dini memiliki kapasitas belajar yang baik.<sup>8</sup> Al-Qur'an sebagai petunjuk umat Islam yang sangat penting untuk dipelajari dan dibacanya. Umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah.<sup>9</sup> Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah yang berlaku antara lain: *tajwid*, ilmu *qhorib*, *makharijul huruf*, panjang dan pendek bacaan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ayu Meli Saputi Dkk, Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2023, Vol.02, No 1) Hal. 28

<sup>9</sup> Muhammad Amin Dan Muhammad Ramli, Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al-Falah Unit 081 Kota Banjarbaru, (Jurnal Al-Falah, 2019, Vol 19, No 2) Hal.162

<sup>10</sup>Ummi Hani'fariyah, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati, (Jurnal Atthiflah, 2021, Vol 8, No 1) Hal. 71

Dalam proses belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an tentunya melibatkan aktivitas mental peserta didik yang dapat meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an secara maksimal. Menghafal Al-Qur'an bukan sekedar melafadzkan, tetapi aktivitas berfikir untuk memahami ilmu *tajwid* dan *makhrarijul huruf*. Dalam mencapai peningkatan kualitas membaca dan menghafal tentunya pendidik mengenalkan *muraja'ah* atau mengulang-ulang pembelajaran atau hafalan setiap hari.

Sebagai seorang pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar ilmu yang disampaikan mudah diterima peserta didik. Oleh karena itu sebelum proses pembelajaran pendidik harus memperhatikan tahap-tahap yang akan dilaksanakan. Mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi pembelajaran. Perencanaan strategi guru dalam proses pembelajaran merupakan langkah untuk mencapai tujuan yang di harapkan. Perencanaan proses pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana yang harus disiapkan, serta memiliki target pembelajaran. Setelah adanya rencana maka di butuhkan tahap penerapan atau pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang terakhir tahap evaluasi, dengan adanya evaluasi untuk mempermudah mengetahui keberhasilan yang telah dilakukan maupun direncanakan terkait peningkatan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati.

Strategi guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan tujuan.<sup>11</sup> Strategi di artikan suatu pendekatan, dalam menentukan apa yang harus di lakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan strategi dapat di artikan perencanaan tentang rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>12</sup>

Dengan demikian dalam proses pembelajaran Al-Qur'an tentunya membutuhkan strategi pembelajaran untuk mempermudah melaksanakan metode pembelajaran. Metode merupakan cara pendidik mengimplementasikan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.<sup>13</sup> Menurut Selfi Yatul Aini dan Rasidi metode dapat diartikan sebagai tindakan pendidik mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode juga dapat diartikan cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan suatu gagasan, wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana yang didasarkan pada teori, konsep dan prinsip yang terdapat dalam berbagai disiplin ilmu. Penerapan metode mengajar sangat penting karena metode mengajar merupakan cara yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>11</sup>Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyadi Dan Rizki Leonardho, Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan, Volume 2, Nomor.1, 2020 ) Hlm. 98-99

<sup>12</sup> Muhammad Warif, Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar ( Jurnal Tarbawi , Volume 4, Nomer, 2019) Hlm. 44

<sup>13</sup> M. Minan Chusni Dkk, Strategi Belajar Inovatif ( Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021) Hal.21

Metode membaca Al-Qur'an adalah kunci pertama dasar pembelajaran Al-Qur'an. Metode pendidikan qur'ani suatu cara dalam lingkup pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an.<sup>14</sup> Sekarang, banyak metode belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an guna menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran, salah satunya yang berkembang saat ini adalah metode tilawati. Metode tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas lagu *rost*. *Rost* adalah *Allegro* yaitu gerak ringan dan cepat. Kata tilawati berasal dari bahasa arab *tilaawatun* yang artinya bacaan. Jadi, Metode tilawati yaitu metode pembelajaran dengan ciri khas menggunakan lagu *rost* yang menggunakan pendekatan seimbang dengan pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran dalam membaca secara individual dengan teknik baca simak.<sup>15</sup> Seperti halnya, MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang menerapkan metode tilawati dengan menekankan kepada peserta didik kelas 1-6 untuk membaca dan menghafak juz amma menggunakan metode tilawati serta membaca dan mengafal Al-Qur'an sesuai dengan ilmu *tajwid* dan menggunakan irama yang khas dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran siswa dengan nyaman dan mudah dimengerti serta membuat siswa mudah paham terhadap apa

---

<sup>14</sup> Selfi Yatul Aini Dan Rasidi, Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Ra Darul Ulum Manp'an Majungan Pademawu Pamekasan, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020, Vol 2, No 1) Hal. 68

<sup>15</sup> Ummi Hani'fariyah, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati( Jurnal Atthiflah, 2021, Vol 8, No 1) Hal. 74

yang dipelajarinya. Pendekatan dengan pembiasaan melalui sistem klasikal pada metode ini sejalan dengan metode behavioristik. Teori belajar behavioristik menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret.

Metode yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran guna mencapai kompetensi dasar atau indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai. Seperti halnya. Siswa kelas 1-6 MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung lebih cepat menghafal menggunakan metode tilawati.

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir merupakan lembaga pendidikan formal berbasis keagamaan di bawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif Nahdhotul Ulama' Tulungagung, yang saat ini memiliki program unggulan tahfidz juz amma yang sudah berjalan 5-6 tahun yang di tetapkan untuk kelas 3-6. Dalam proses belajar menghafal juz amma kepala sekolah menerapkan metode tilawati guna dapat meningkatkan kualitas membaca dan menghafal, yang sebelumnya menerapkan metode atau lagu nahawan, karena untuk menghafal siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir lebih mudah menggunakan metode tilawati atau metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak". Dalam mencapai

kualitas menghafal pendidik mengenalkan *muraja'ah* yang dilaksanakan setiap pagi sebelum berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti memilih penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, karena madrasah tersebut merupakan madrasah yang mengadakan program unggulan tahfidz juz amma. Dengan adanya penerapan oleh kepala madrasah ketika berlangsungnya pembelajaran membaca dan menghafal juz amma, peserta didik akan lebih memahami dan cepat menghafal yang disampaikan oleh guru terkait dengan membaca dan menghafal melalui metode tilawati. Oleh karena itu, peneliti memandang bahwa pentingnya sebuah strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode Tilawati agar siswa lebih mudah dalam memahami apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Hal ini dijadikan peneliti ini menarik untuk diambil. Maka dari itu peneliti memilih judul yaitu **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menghafal Juz Amma Melalui Metode Tilawati Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung”**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah perencanaan, penerapan dan evaluasi metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

3. Untuk mendiskripsikan evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan penelitian di bagi menjadi 2 yaitu kegunaan secara ilmiah (kegunaan teoritis) dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana.
- b. Sebagai referensi atau bahan pustaka tentang program keagamaan untuk meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam menentukan suatu kebijakan tentang meningkatkan mutu pendidikan khususnya di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

- b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan tentang strategi dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

c. Bagi siswa

Dapat membuat siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir termotivasi untuk meningkatkan kualitas membaca dan menghafal Juz Amma sesuai kaidah Tajwid melalui metode tilawati.

## E. Definisi istilah

Judul skripsi ini adalah “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Dan Menghafal Juz Amma Melalui Metode Tilawati Siswa MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir” untuk memperjelas judul skripsi tersebut, perlu adanya penegasan istilah dari penulis sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi bisa di artikan rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Seels dan Richey, strategi merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh secara sistematis agar mendapatkan hasil yang telah direncanakan.<sup>16</sup> Strategi juga bisa di artikan suatu pendekatan, dalam menentukan apa yang harus di lakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan strategi dapat di artikan perencanaan tentang rangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>17</sup>

Strategi guru dalam mengajar mempunyai arti suatau garis besar untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang

---

<sup>16</sup> Muhammad Minan Chusna Dkk, Stategi Belajar Inovatif, ( Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2021) Hlm. 19

<sup>17</sup> Muhammad Warif, Strategi Guru Kelas Dalam Menghadapi Peserta Didik Yang Malas Belajar ( Jurnal Tarbawi , Volume 4, Nomer, 2019) Hlm. 44

telah di tentukan yang di hubungkan dengan belajar mengajar. Strategi dalam belajar mengajar adalah suatu rencana tentang cara pendayagunaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi.<sup>18</sup>

Dari Pengertian diatas dapat dikatakan bahwa strategi bermuara pada rencana atau langkah yang harus dilaksanakan secara sistematis. Langkah sistematis yang dimaksud menyusun rencana pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu Strategi guru dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses belajar mengajar tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak berlangsung sesuai dengan tujuan.<sup>19</sup>

b. Kualitas membaca dan menghafal

Kualitas membaca adalah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam melafadzkannya sesuai makraj dan ilmu *tajwid*.<sup>20</sup>

Sedangkan kualitas menghafal yang di tulis oleh Rifaul Ifadah,

---

<sup>18</sup> Hamzah, Strategi Pembelajaran Edukatif (Pasaman Barat : PT Azka Pustaka, 2022) Hlm 4-5

<sup>19</sup> Amiratul Muzeeb Aditya, Arif Rahman Setyadi Dan Rizki Leonardho, Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan, Volume 2, Nomor.1, 2020 ) Hlm. 98-99

<sup>20</sup> M. Irhas, Muchammad Eka Mahud Dan Rumainur, Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Melalui Oudio Speaker Al-Qur'an Di Hsg Khoirul Ummah Loa Janan Samarinda (Borneo Jurnal Of Education, Volume 1, No 1, 2021 )Hlm.58

Eka Naelia Rahmah dan Fatma Siti Nur Fatimah untuk meningkatkan kualitas menghafal diperlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak cepat bosan. Hafalan yang berkualitas adalah hafalan yang diulang-ulang (*murajaah*) setiap hari.<sup>21</sup>

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa kualitas membaca dan menghafal yaitu membaca dan menghafal juz amma dengan baik dan benar dalam melafadzkannya sesuai makraj dan ilmu tajwid secara berulang-ulang

c. Metode tilawati

Metode Tilawati secara bahasa merupakan gabungan dari metode dan tilawati. Metode berasal dari bahasa latin, *meta* dan *lados*, *meta* yang berarti melalui sedangkan *lados* yaitu jalan. Jadi metode adalah langkah-langkah yang diambil oleh pendidik untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Sedangkan tilawati berasal dari bahasa arab *tilawatun* yang artinya bacaan. Dalam kamus besar bahasa indonesia kata tilawati memiliki arti cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah sesuai tajwid. Jadi arti tiwati adalah metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan pendekatan antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak". Jadi, metode tiawati gabungan dari metode

---

<sup>21</sup> Rifaul Ifadah, Eka Naelia Rahmah Dan Fatma Siti Nur Fatimah, Penerapan Metode Tasmi' Untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Mi( Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1, 2021) Hlm. 113

pengajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan pembiasaan melalui sistem klasikal dan baca simak secara seimbang.<sup>22</sup>

Metode tilawati adalah sebuah metode atau belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari enam jilid. Secara khas metode tilawati menggunakan menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang untuk memperoleh manfaat dalam mendongkrak ekselensi pemasyarakatan Al-Qur'an.<sup>23</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual diatas, secara operasional dari judul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menghafal Juz Amma Siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung" adalah suatu proses penerapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai tahap evaluasi dari strategi pembelajaran membaca dan menghafal juz amma, yang mempunyai komponen yaitu, buku juz amma yang di lengkapi pedoman tajwid berwarna, manajemen mutu pembelajaran tahfidz, dan ustad atau ustadzah khafidzah pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Tariyatussibyan Tanjung Kalidawir. Adapun pembelajaran dalam meningkatkan membaca dan menghafal juz amma yang dimaksud dalam

---

<sup>22</sup> Ahmad Buhaiti Dan Cutra Sari, Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati Bismillah (Baca-Tulis-Tela'ah) Paudq ( Serang: A-Empat, 2021) Hlm. 14

<sup>23</sup> Salim Rosyadi, Mencari Arti Menempa Diri (Serang: A-Empat, 2021) Hlm. 47

penelitian ini adalah pembelajaran makhraj dan murajaah juz amma.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam hal membaca proposal skripsi ini, penulis memberikan sistematika pembahasannya yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal skripsi akan memuat ke formalitas mulai dari halaman sampul depan dan belakang, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### **2. Bagian Inti**

Bagian inti terdiri dari :

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi deskripsi teori, penelitian pendahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian. Bab ini merupakan salah satu bab yang paling banyak membahas kaitannya judul yang telah diangkat. Di dalam deskripsi data di paparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang di dapatkan dari penelitian langsung terkait strategi guru dalam meningkatkan kualitas membaca dan menghafal juz amma melalui metode tilawati siswa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatsussibyan Tanjung Kalidawir Tuulungagung.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi hasil diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklasifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansasikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada bab tersebut dipaparkan pada

pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan biodata penulis.